

PKM Pelatihan Dan Implementasi Software Perpajakan Terintegrasi Bagi Wajib Pajak Pribadi Dan Badan Usaha

Kaslani^{1*}, Rudi Kurniawan², Saeful Anwari³, Rano⁴, Ghali Rizki Lesmana⁵

^{1,4}STMIK IKMI, Komputersasi Akuntansi, Cirebon, Indonesia

²STMIK IKMI, Teknik Informatika, Cirebon, Indonesia

³STMIK IKMI, Sistem Informasi, Cirebon, Indonesia

⁵STMIK IKMI, Rekayasa Perangkat Lunak, Cirebon, Indonesia

Email: ^{1*}kaslani06@yahoo.com, ²rudi03@gmail.com, ³saeful3@gmail.com

(* : kaslani06@yahoo.com)

Abstrak - Di era digitalisasi saat ini, perpajakan menjadi salah satu aspek penting dalam pengelolaan keuangan yang memerlukan perhatian khusus dari Wajib Pajak, baik individu maupun badan usaha. Namun, masih banyak yang mengalami kesulitan dalam mengelola perpajakan mereka secara efektif dan efisien. Masalah ini semakin diperparah oleh kurangnya pemahaman akan teknologi perpajakan modern yang terintegrasi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan implementasi software perpajakan terintegrasi yang dirancang untuk mempermudah proses pengisian dan pelaporan pajak. Metode yang digunakan dalam program ini meliputi pelatihan tatap muka dan pendampingan teknis dalam penggunaan software perpajakan yang sesuai dengan regulasi perpajakan Indonesia. Hasil dari program ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan Wajib Pajak dalam mengelola kewajiban perpajakan mereka, mengurangi risiko kesalahan dalam pelaporan, serta meningkatkan efisiensi waktu dan biaya. Program ini diharapkan juga mampu mendukung keberhasilan pelaksanaan kewajiban perpajakan secara mandiri oleh Wajib Pajak.

Kata Kunci: Perpajakan, Pelatihan, Software Terintegrasi, Wajib Pajak, Efisiensi

Abstract - In the current era of digitalization, taxation is a crucial aspect of financial management that requires special attention from taxpayers, both individuals and businesses. However, many still face difficulties in effectively and efficiently managing their taxes. This issue is exacerbated by a lack of understanding of modern integrated tax technology. Therefore, this research aims to provide training and implementation of integrated tax software designed to simplify the tax filing and reporting process. The methods used in this program include face-to-face training and technical assistance in using tax software that complies with Indonesian tax regulations. The results of this program are expected to enhance taxpayers' ability to manage their tax obligations, reduce the risk of errors in reporting, and increase time and cost efficiency. This program is also expected to support the successful implementation of independent tax obligations by taxpayers.

Keywords: Taxation, Training, Integrated Software, Taxpayers, Efficiency

1. PENDAHULUAN

Pengembangan aplikasi perpajakan berbasis web untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menghadapi tantangan yang kompleks dalam konteks kebutuhan administrasi perpajakan yang seringkali membingungkan bagi pemilik UMKM. UMKM di Indonesia, misalnya, memiliki keterbatasan sumber daya dan akses terhadap informasi yang menyebabkan tingkat kepatuhan perpajakan yang rendah. [1]

Pendekatan yang tepat adalah dengan menyediakan solusi teknologi yang mudah diakses dan digunakan, seperti aplikasi web, yang dapat membantu UMKM memahami dan memenuhi kewajiban perpajakan mereka secara lebih efisien. [2]

Penerapan aplikasi ini memerlukan desain antarmuka yang sederhana namun efektif, serta integrasi dengan sistem informasi perpajakan yang ada untuk memastikan data yang akurat dan terintegrasi. Konteks ini memerlukan pemahaman mendalam tentang hambatan administratif dan teknologi yang dihadapi UMKM, sehingga solusi yang dikembangkan dapat sesuai dengan kebutuhan mereka. Penting juga untuk mempertimbangkan adaptasi teknologi yang cocok dengan infrastruktur dan ketersediaan sumber daya lokal di setiap wilayah, agar aplikasi ini dapat diadopsi dengan baik oleh UMKM di berbagai tingkat aksesibilitas teknologi. [3]

Adaptasi aplikasi perpajakan berbasis web ini menjadi krusial untuk meningkatkan kepatuhan perpajakan UMKM secara keseluruhan, serta memberikan dorongan positif terhadap pertumbuhan ekonomi sektor UMKM di negara-negara berkembang seperti Indonesia. Dengan mengintegrasikan solusi teknologi ini dalam strategi pemberdayaan UMKM, diharapkan dapat mempercepat transformasi digital sektor ini dan meningkatkan efisiensi serta kepatuhan perpajakan secara signifikan.

2. METODE PELAKSANAAN

Persiapan webinar Pkm Pengembangan Pkm Pengembangan Pkm Pelatihan Dan Implementasi Software Perpajakan Terintegrasi Bagi Wajib Pajak Pribadi Dan Badan Usaha melibatkan beberapa tahapan yaitu :

1. Tahapan persiapan

Tahapan persiapan mencakup kegiatan yang dilakukan untuk mempersiapkan berbagai hal yang diperlukan dalam Pkm Pengembangan Pkm Pengembangan Aplikasi Perpajakan Berbasis Web Untuk Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm), adapun hal-hal yang dilakukan pada tahapan persiapan adalah sebagai berikut:

a) Tim Pelaksana kegiatan program.

Tim melakukan persiapan dengan membuat susunan kepanitian kegiatan Pelatihan Dan Implementasi Software Perpajakan Terintegrasi Bagi Wajib Pajak Pribadi Dan Badan Usaha tentang susunan tim pelaksana kegiatan adalah sebagai berikut :

Ketua Tim	: Kaslani
Anggota Pelaksana	: Rudi Kurniawan : Saeful Anwar
Mahasiswa	: Rano : Ghali Rizki Lesmana

b) Tempat dan jadwal kegiatan

Kegiatan Pelatihan Dan Pendampingan Pkm Pengembangan Pkm Pelatihan Dan Implementasi Software Perpajakan Terintegrasi Bagi Wajib Pajak Pribadi Dan Badan Usaha dilaksanakan sesuai jadwal di bawah ini :

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan

NO	HARI/TANGGAL	RUANGAN	PUKUL	Keterangan
1	Selasa, 16 November 2021	ZOOM	10.30 - 12.00	Persiapan dengan TIM di Umkm Kota Cirebon
2	Rabu, 17 November 2021	ZOOM	08.00 - 12.00	Pelaksanaan ZOOM Pelatihan

2. Materi Pelatihan Workshop

Materi yang disampaikan pada Pelatihan Dan Pendampingan Pkm Pelatihan Dan Implementasi Software Perpajakan Terintegrasi Bagi Wajib Pajak Pribadi Dan Badan Usaha yang dipaparkan sebagai berikut :

Tabel 2. Pembagian Materi

No	Pemateri	Materi
1	Kaslani, SE,Ak,MM	1. Pengenalan Tata Kelola Website

		2. Desain dan Antarmuka Pengguna 3. Keamanan Website
2	Rudi Kurniawan,MT	1. Analitik dan Kinerja Website 2. Strategi Pemasaran Digital 3. Pengelolaan Kehadiran dan Absensi Online
3	Saeful Anwar,M.Pd	1. Pengelolaan Konten Website

3. Persiapan kelengkapan

Kelengkapan alat yang digunakan dalam kegiatan Pelatihan Dan Pendampingan Pkm Pelatihan Dan Implementasi Software Perpajakan Terintegrasi Bagi Wajib Pajak Pribadi Dan Badan Usaha adalah sebagai berikut :

- 1) Peralatan Pembelajaran berbasis *Zoom* antara lain kamera, *sound system*, koneksi jaringan, *zoom room*, laptop, stand kamera, dan *mic*.
- 2) Backdrop

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Dari Implementasi Metode Untuk Memanfaatkan Teknologi Web Dalam Pengelolaan Administrasi Perpajakan UMKM Yang Dirancang Untuk Mengatasi Tingkat Literasi Digital Rendah Dapat Mencakup Beberapa Aspek Positif Yang Signifikan:

1. **Peningkatan Kepatuhan Perpajakan:** UMKM Akan Cenderung Lebih Patuh Terhadap Kewajiban Perpajakan Karena Mereka Dapat Dengan Mudah Mengakses Informasi Perpajakan Yang Diperlukan, Mengisi Formulir Dengan Benar, Dan Mengirimkan Laporan Tepat Waktu Melalui Aplikasi Perpajakan Yang User-Friendly.
2. **Efisiensi Operasional:** Penggunaan Aplikasi Perpajakan Berbasis Web Dapat Mengurangi Waktu Dan Biaya Yang Diperlukan Untuk Pengelolaan Administrasi Perpajakan. Proses Otomatisasi Seperti Peningkat Jatuh Tempo Pembayaran Pajak Dan Notifikasi Perubahan Regulasi Dapat Membantu UMKM Mengelola Administrasi Mereka Dengan Lebih Efisien.
3. **Penyederhanaan Proses:** Antarmuka Aplikasi Yang Intuitif Dan Panduan Yang Jelas Dapat Mengurangi Kebingungan Dan Kesalahan Dalam Pengisian Formulir Perpajakan. Hal Ini Akan Mengurangi Risiko Denda Atau Sanksi Akibat Kesalahan Administrasi Perpajakan.
4. **Peningkatan Literasi Digital:** Melalui Pelatihan Multimedia Dan Dukungan Teknis Yang Disediakan, UMKM Akan Meningkatkan Tingkat Literasi Digital Mereka. Mereka Akan Menjadi Lebih Terampil Dalam Menggunakan Teknologi Web Untuk Keperluan Administrasi Perpajakan Dan Mungkin Juga Untuk Keperluan Bisnis Lainnya.
5. **Kontribusi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi:** Dengan Meningkatkan Kepatuhan Perpajakan Dan Efisiensi Operasional, UMKM Dapat Lebih Fokus Pada Pengembangan Bisnis Mereka. Hal Ini Dapat Berkontribusi Positif Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Lokal Dan Nasional, Serta Mendorong Iklim Bisnis Yang Lebih Sehat.



Gambar 1. Kontribusi terhadap kebutuhan ekonomi

Secara Keseluruhan, Hasil Dari Pendekatan Ini Diharapkan Dapat Memberikan Dampak Yang Positif Dan Berkelanjutan Bagi UMKM, Baik Dari Segi Administrasi Perpajakan Maupun Kemampuan Mereka Dalam Mengadopsi Teknologi Digital Untuk Mendukung Pertumbuhan Bisnis Mereka. Berikut foto kegiatan pembukaan pelatihan implementasi software perpajakan seperti pada gambar 2.



Gambar 2. Foto kegiatan pembukaan pelatihan implementasi software perpajakan



Gambar 3. Pelatihan implementasi software perpajakan

Tabel 3. Hasil Evaluasi

No	Indikator	Hasil	Keterangan
1	Materi yang diberikan tepat atau sesuai dengan kebutuhan	90%	Sangat baik untuk menambah wawasan
2	Cara pengampaian materi dari tutor ke peserta.	85%	Bagus dan bisa dipahami materinya
3	Waktu atau durasi pelaksanaan kegiatan	90%	Bagus dan sesuai durasinya
4	Pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan	90%	Baik, penting sekali, bermanfaat

4. KESIMPULAN

Secara keseluruhan, proyek Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dalam pengembangan sistem informasi akuntansi untuk UKM menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan efisiensi operasional, pengetahuan teknologi informasi, dan aksesibilitas terhadap informasi keuangan bagi UKM yang terlibat. Melalui pelatihan intensif, implementasi sistem yang sesuai, dan pendampingan yang diberikan, pengelola UKM dapat memanfaatkan teknologi untuk mengelola keuangan dengan lebih baik, meningkatkan transparansi, dan meningkatkan daya saing bisnis mereka. Dengan demikian, proyek ini tidak hanya mendukung pertumbuhan ekonomi lokal melalui pematapan keuangan UKM, tetapi juga menegaskan pentingnya investasi dalam pengembangan sumber daya manusia dan teknologi untuk mendorong keberlanjutan dan inovasi di tingkat usaha kecil dan menengah.

REFERENCES

- [1] D. M. Rona Tumiur Mauli Caroline1*, "DIGITALISASI UMKM," *[JURNAL Kreat. Pengabdi. Kpd. Masy., vol. 7, pp. 1387–1400, 2024.*
- [2] J. Pengabdian *et al.*, "Pengenalan Perpajakan untuk Usaha Mikro Kecil Menengah Umkm di Wilayah Kelurahan Cipulir, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan," *J. Pengabdi. Kpd. Masy. Dedik. PKM, vol. 4, no. 2, pp. 232–243, 2023, doi: 10.32493/dedikasipkm.v4i3.*
- [3] P. S. Akuntansi, "PKM PENDAMPINGAN PELATIHAN PENGISIAN E-SPT UNTUK PELAKU UMKM DI KOTA BOGOR," *J. Pengabdi. Mandiri, vol. 20, no. 1, pp. 105–123, 2022.*
- [4] L. Baradja, Yuanita, and A. G. W. Budi, "Penerapan Self Assesment System PPh Pasal 21 Untuk UMKM Se Jakarta (Implementation Of Self Assesment System Tax Article 21 For Jakarta's Small Medium Enterprise)," *J. Berdaya Mandiri, vol. 2, no. 2, pp. 408–418, 2020.*
- [5] Y. D. Nurwanti *et al.*, "Program Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat Kadokan," *Wasana Nyata, vol. 6, no. 2, pp. 137–147, 2022, doi: 10.36587/wasananyata.v6i2.1305.*
- [6] K. Nurwijayanti, J. Juhartini, and H. Hambali, "Pembuatan Website Untuk Meningkatkan Penjualan Hasil Kerajinan Tangan Di Desa Gunungsari, Kab. Lombok Barat," *RESWARA J. Pengabdi. Kpd. Masy., vol. 3, no. 2, pp. 628–633, 2022, doi: 10.46576/rjpk.v3i2.1937.*
- [7] I. Qonitah, R. Nugraheni, A. Kristiawan, and T. Mildawati, "Pelatihan Kewajiban Perpajakan Wajib Pajak Orang Pribadi Usahawan Bagi Pelaku Umkm," *J. Kreat. dan Inov. (Jurnal Kreanova), vol. 1, no. 1, pp. 19–25, 2021, doi: 10.24034/kreanova.v1i1.4858.*
- [8] A. B. Muslim, D. S. Wulandari, K. Riyanto, and A. Saputra, "Sosialisasi Perpajakan dan Pendampingan UMKM sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Membayar Pajak bagi UMKM," *J. Pelita Pengabdi., vol. 2, no. 1, pp. 92–96, 2024, doi: 10.37366/jpp.v2i1.3131.*